

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sifat kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan memiliki nilai kadar serat 7.67% - 15.0%, kadar air 146.32-258.45%, nilai C-organik 30.77% - 52.12%, kadar abu 10.13 - 30.44%, pH 4.8- 5.67, KTK 96.77-193.03 cmol/kg, kation basa (Ca-dd, Mg-dd, K-dd, Na-dd) 1,05 cmol/kg - 4.88 cmol/kg, N-total memiliki nilai 0.37 – 1.99%, P-tersedia tanah memiliki nilai 8.03- 32.82 ppm.
2. Pada penggunaan lahan kelapa sawit memiliki sifat kimia tanah yang lebih baik seperti kadar serat (7.67%-13%), kadar air (244.09%-258.45%), C-organik (20.77%-32.54%), kadar abu (26.07%-34.44%)-, pH (5.26- 5.55), KTK (133.31-193.03cmol/kg), kation basa (2.8 - 4.88 cmol/kg), N- total (0.37-1.97%), dan P-tersedia (11.24 – 28.91 ppm) dibandingkan dengan lahan semak belukar, jagung dan sawah pada masing-masing kedalaman tanah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka para petani lebih disarankan untuk menanam kelapa sawit dan untuk budidaya lahan jagung dan sawah harus memperhatikan drainase dan tinggi muka air di saluran di setiap penggunaan lahan yang akan ditanami dan juga mengurangi pembakaran sisa panen pada lahan agar dapat menjaga kesuburan tanah serta mengembalikan hasil panen.